**NAMA : DEWI APRILIA**

**NIM : 210101012**

**KELAS : 21A1-SISTEM INFORMASI**

**RANGKUMAN MATERI DARI PRESENTASI KELOMPOK 7**

**DEFINE**

Tujuan dari langkah define pada pendekatan DMAIC adalah untuk mengidentifikasi tahapuntuk menentukan pokok permasalahan, tujuan penelitian, dan lingkup pada proses. Untuk itu diperlukan adanya data kebutuhan pelanggan sehingga dapat diketahui pokok permasalahan yang harus diteliti, kemudian akan dilakukan aktivitas beserta deskripsi dalam suatu proses yang terkait dengan proses, serta inspeksi suatu produk sehingga langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan apa yang menjadi Critical to Quality (CTQ) bagi pelanggan.

CTQ adalah atribut-atribut yang sangat penting untuk diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. CTQ merupakan elemen dari suatu produk, proses, atau spesifikasi lain yang berhubungan langsung kepada kepuasan pelanggan.

**MEASURE**

Tahap measure merupakan langkah operasional dalam program peningkatan kualitas Six Sigma. Terdapat tiga hal pokok yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu: (1) memilih dan menentukan karakteristik kualitas Critical to Quality(CTQ) kunci yang berhubungan langsung dengan kebutuhan spesifik customers, (2) mengembangkan suatu rencana pengumpulan data melalui pengukuran yang dapat dilakukan pada tingkat proses, input, dan output, dan (3) mengukur kinerja pada tingkat proses, input dan output (Gaspersz, 2002).

**ANALYZE**

Tujuan tahap analyze adalah untuk menggunakan data atau informasi pada tahap pengukuran (measure) untuk memulai menentukan hubungan sebab akibat pada proses dan untuk memahami perbedaan dari variabilitas. Dengan kata lain, bahwa pada tahap ini, kita akan menentukan penyebab paling utama dari defect, masalah kualitas, masukan dari pelanggan, waktu siklus, dan lain-lain (Gaspersz, 2002).

**IMPROVE**

Tahap improve bertujuan untuk mengoptimasi solusi yang ditawarkan akan memenuhi atau melebihi tujuan perbaikan dari proyek. Selama fase improve, tim proyek merencanakan optimasi proses melalui design of experiment (Wijaya & Kusuma, 2008). Pada dasarnya, rencana-rencana tindakan akan mendeskripsikan tentang alokasi sumbersumber daya serta prioritas dan alternatif yang akan dilakukan dalam implementasi dari rencana itu. Bentuk pengawasan dan usaha-usaha untuk mempelajari melalui pengumpulan data dan analisis ketika implementasi dari suatu rencana juga harus direncanakan pada tahap ini (Gaspersz, 2002).

**CONTROL**

Control adalah tahap operasional terakhir dalam proyek peningkatan kualitas Six Sigma. Pada tahap ini hasil-hasil peningkatan kualitas didokumentasikan, prosedur-prosedur yang baik didokumentasikan dan dijadikan pedoman kerja standar, serta kepemilikan atau tanggung jawab ditransfer kepada pemilik atau penanggung jawab proses (Donald, Suzanne, & Elaine, 2003).

Pada tahap control, dilakukan integrasi yang bertujuan mengintegrasikan metode-metode standar dan proses ke dalam siklus desain, dimana salah satu prinsip dari design for Six Sigma adalah bahwa proses desain harus menggunakan komponen-komponen dan proses-proses yang ada. Integrasi juga penting untuk mengintegrasikan Six Sigma ke dalam praktek bisnis yang dikelola (Mehrjerdi, 2011).